

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi pemberian asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan oedema dilakukan di PMB Sri Windarti, S.Tr.Keb., Bdn., MKM Lampung Selatan.

B. Subjek Laporan Kasus

Subjek asuhan kebidanan pada studi kasus ini adalah ibu hamil trimester III, terhadap kehamilan dengan keluhan oedema pada kaki yang disebabkan ibu sering duduk dengan posisi kaki menggantung di wilayah lahan praktik

C. Instrumen Kumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yaitu alat yang digunakan dalam mengumpulkan data pada saat melakukan studi kasus. Alat yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Format pendokumentasian asuhan kebidanan kehamilan digunakan untuk melakukan pengkajian.
2. Buku Kesehatan Ibu Anak (KIA) sebagai sumber dokumen untuk peneliti dalam pengumpulan data serta dokumen hasil asuhan pada ibu hamil.
3. Instrument untuk melakukan pemeriksaan fisik ibu hamil
4. Alat yang digunakan yaitu, tensimeter, stetoskop, timbang berat badan, metlin atau pita ukur LILA, reflek patella dan dopler atau linex.

D. Teknik / Cara Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer diperoleh dari hasil wawancara, observasi langsung, dan Pemeriksaan fisik terhadap pasien.

a. Anamnesa

Anamnesa Bertujuan untuk mendapatkan data atau informasi tentang keluhan yang dialami atau diderita oleh pasien.

b. meriksaan fisik

Digunakan untuk mengetahui keadaan fisik pasien sistematis dengan cara:

1) Inpeksi

Proses observasi dilakukan sistematis menggunakan indera penglihatan, penciuman dan pendengaran sebagai suatu alat untuk mengumpulkan data. Pada ibu hamil inpeksi dilakukan berurutan dari kepala sampai kaki dan vagina.

2) Palpasi

Teknik yang menggunakan indera peraba, tangan, jari adalah suatu instrumen yang sensitive yang digunakan untuk mengumpulkan data.

3) Perkusi

Pemeriksaan dengan jalan mengetuk untuk membandingkan kiri kanan pada setiap pemeriksaan tubuh dengan tujuan menghasilkan suara, bertujuan untuk mengidentifikasi lokal, ukuran, bentuk dan konsistensi.

4) Auskultasi

Semua bentuk informasi yang berhubungan dengan dokumen, baik dokumen resmi dan tidak resmi. Contoh dokumen resmi ialah laporan, catatan-catatan didalam kartu kelimik. Sedangkan yang tidak resmi adalah seperti biografi dan catatan harian.

c. Studi dokumentasi

Dokumentasi adalah semua bentuk informasi yang berhubungan dengan dokumen, baik dokumen resmi maupun dokumen tidak resmi, dokumen resmi dibawah tanggung jawab instansi resmi, misal laporan, catatan-catatan didalam kartu

klinik, sedangkan yang tidak resmi adalah dokumen dibawah tanggung jawab instansi tidak resmi seperti biografi, catatan harian. (Notoadmojo, 2010).

4. **Data Sekunder**

Sumber data sekunder ini diperoleh dari rekam medis pasien yang ditulis oleh tenaga kesehatan berupa pemeriksaan fisik (physical examination) serta hasil pemeriksaan laboratorium yang berhubungan dengan pasien. Dalam studi kasus ini informasi diperoleh dari catatan bidan, catatan keluarga dan buku KIA.

E. Bahan Dan Alat

Dalam melakukan studi kasus dengan judul penerapan ankle pumping exercise dan elevasi posisi kaki untuk mengatasi edema pada kaki ibu hamil Trimester III menggunakan alat sebagai berikut:

1. Observasi
 - a. Buku tulis
 - b. Alat dan bahan
 - c. Lembar observasi
 - d. Ballpoint
 - e. Stetoskop
 - f. Tensimeter
 - g. Alat ukur tinggi badan
 - h. Timbangan berat badan
 - i. LILA
 - j. Jam tangan
 - k. Sarung tangan
2. buah bantal

F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

Waktu	Jam	Kegiatan/Pelaksanaan
10/04/25	10.00 WIB	<p>Kunjungan ANC Pertama :</p> <p>a. Dilakukan informed consent untuk menjadi pasien studi kasus laporan tugas akhir.</p> <p>b. Memastikan ibu mengerti dengan penjelasan mengenai pasien Laporan Tugas Akhir.</p> <p>c. Dilakukan pendekatan dengan pasien dan membina hubungan baik dengan pasien.</p> <p>d. Dilakukan Penkajian data pasien.</p> <p>e. Dilakukan pemeriksaan Tanda-tanda Vital pasien.</p> <p>f. Dilakukan pemeriksaan head to toe pada pasien.</p> <p>g. Menjelaskan pada ibu tentang edema pada masa kehamilan.</p> <p>h. Dilakukan pada ibu pijat kaki dan merendam dengan air kencur hangat.</p> <p>i. Menjadwalkan untuk ibu kunjungan ulang</p>
11/04/25	10.00 WIB	<p>Kunjungan ANC Kedua :</p> <p>a. Dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital ibu.</p> <p>b. Dilakukan penerapan ankle pumping exercise dan elevasi posisi kaki</p>
12/4/25	09.30 WIB	<p>Kunjungan ANC Ketiga :</p> <p>a. Dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital ibu.</p> <p>b. Dilakukan penerapan ankle pumping exercise dan elevasi posisi kaki</p>
13/4/25	10.00 WIB	<p>Kunjungan ANC Keempat :</p> <p>a. Dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital ibu</p> <p>b. Dilakukan penerapan ankle pumping exercise dan elevasi posisi kaki</p>
14/4/25	10.00 WIB	<p>Kunjungan ANC Kelima :</p> <p>a. Dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital ibu.</p> <p>b. Dilakukan penerapan ankle pumping exercise dan elevasi posisi kaki</p>

15/4/25	09.30 WIB	Kunjungan ANC Keenam : a. Dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital ibu. b. Dilakukan penerapan ankle pumping exercise dan elevasi posisi kaki
16/4/25	09.30 WIB	Kunjungan ANC Ketujuh : a. Dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital ibu. b. Dilakukan penerapan ankle pumping exercise dan elevasi posisi kaki